



### Manajemen Kurikulum di Madrasah: Tantangan dan Peluang dalam meningkatkan mutu pendidikan

Isroful Jannah<sup>1</sup>, Ahmad Royani<sup>2</sup>, Siti Baro'ah<sup>3</sup>

Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap

[jannahisroful@gmail.com](mailto:jannahisroful@gmail.com)<sup>1</sup>, [r02176458@gmail.com](mailto:r02176458@gmail.com)<sup>2</sup>, [s.baroah@unugha.id](mailto:s.baroah@unugha.id)<sup>3</sup>

Article History:	Submitted	Received	Revised	Accepted
	31 Januari 2026	12 Februari 2026	12 Maret 2026	15 Mei 2026

#### Abstract

*Curriculum management plays a strategic role in improving the quality of education in madrasahs. A curriculum that is managed systematically and sustainably is key to responding to changes in education and meeting students' needs. This article aims to analyze curriculum management in madrasahs by highlighting the challenges and opportunities in improving educational quality. The research method used is library research, which involves examining relevant literature such as books, scholarly journal articles, and educational policy documents. The findings indicate that the main challenges in curriculum management in madrasahs include limitations in human resources, teachers' readiness to implement the curriculum, and the harmonization between the national curriculum and the characteristics of Islamic education. On the other hand, madrasahs have significant opportunities through the strengthening of Islamic values, the development of innovative learning practices, and the enhancement of educators' professionalism. With the implementation of effective, well-planned, and contextual curriculum management, madrasahs have the potential to improve learning quality and educational outcomes in a sustainable manner. This study is expected to serve as a conceptual reference for madrasah administrators in developing curriculum management that is adaptive to the dynamics of education.*

**Keyword:** *keyword: Curriculum Management, Madrasah, Educational Quality*

#### Abstrak

Manajemen kurikulum memiliki peran strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah. Kurikulum yang dikelola secara sistematis dan berkelanjutan menjadi kunci dalam menjawab tuntutan perubahan pendidikan serta kebutuhan peserta didik. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis manajemen kurikulum di madrasah dengan menyoroti tantangan dan peluang dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Metode penelitian yang digunakan adalah *library research* dengan mengkaji berbagai sumber pustaka yang relevan, seperti buku, artikel jurnal ilmiah, serta dokumen kebijakan pendidikan. Hasil kajian menunjukkan bahwa tantangan utama dalam manajemen kurikulum di madrasah meliputi keterbatasan sumber daya manusia, kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum, serta harmonisasi antara kurikulum nasional dan karakteristik pendidikan Islam. Di sisi lain, madrasah memiliki peluang besar dalam penguatan nilai-nilai keislaman, inovasi pembelajaran, serta peningkatan profesionalisme pendidik. Dengan penerapan manajemen kurikulum yang efektif, terencana,

dan kontekstual, madrasah berpotensi meningkatkan kualitas pembelajaran dan mutu pendidikan secara berkelanjutan. Kajian ini diharapkan dapat menjadi rujukan konseptual bagi pengelola madrasah dalam mengembangkan manajemen kurikulum yang adaptif terhadap dinamika pendidikan.

**kata kunci:** Manajemen Kurikulum, Madrasah, Mutu Pendidikan

## A. Pendahuluan

Manajemen kurikulum merupakan salah satu komponen penting dalam sistem pendidikan karena berperan langsung dalam perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi proses pembelajaran. Kurikulum yang dikelola secara efektif akan menentukan arah pencapaian tujuan pendidikan, kualitas pembelajaran, dan kompetensi peserta didik di masa depan. Di lembaga pendidikan Islam seperti madrasah, manajemen kurikulum tidak hanya mencakup aspek akademik, tetapi juga integrasi nilai-nilai agama yang bertujuan membentuk peserta didik yang kompeten dan berakhlak mulia. Studi menunjukkan bahwa pengelolaan kurikulum di madrasah mencakup perencanaan, implementasi, dan evaluasi yang terstruktur untuk mencapai mutu pendidikan yang diharapkan (Ariyani, 2023).

Proses implementasi kurikulum di madrasah sering kali menghadapi beragam tantangan terutama berkaitan dengan kesiapan sumber daya manusia, penguasaan materi kurikulum, serta kesesuaian antara kurikulum nasional dengan kebutuhan lokal madrasah. Tantangan ini menjadi sorotan penting karena dapat berdampak pada efektivitas pembelajaran dan daya saing lulusan madrasah. Misalnya, penelitian tentang pengembangan kurikulum menunjukkan bahwa strategi manajemen kurikulum harus mempertimbangkan berbagai faktor termasuk pengembangan aspek lokal dalam pembelajaran agar relevan dengan konteks komunitas dan kebutuhan global (Febriana & Faridah, 2024).

Di samping itu, peluang dalam manajemen kurikulum madrasah juga terbuka lebar melalui inovasi dan adaptasi model pengelolaan yang lebih responsif terhadap perkembangan zaman (Gumilar, 2024). Peluang tersebut misalnya terletak pada penguatan strategi pembelajaran berbasis kompetensi, pengembangan kurikulum terpadu antara ilmu umum dan agama, serta pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran. Penelitian yang membahas strategi implementasi manajemen kurikulum di madrasah menemukan bahwa penggabungan standar akademik nasional dengan nilai bahasa dan keagamaan dapat memperkaya kualitas pendidikan yang dihasilkan oleh lembaga madrasah (Hidayati & Najikh, 2025).

Mutu pendidikan madrasah tidak hanya dilihat dari hasil akademik semata tetapi juga pada pengembangan karakter peserta didik yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Manajemen kurikulum yang komprehensif dapat membantu madrasah menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul secara kognitif, tetapi juga memiliki kompetensi spiritual dan keterampilan sosial yang tinggi (Permatasari, 2025). Penelitian mengenai pengembangan kurikulum terintegrasi, misalnya, menunjukkan bahwa kolaborasi antara kurikulum nasional dan muatan lokal seperti pendidikan karakter secara signifikan berkontribusi terhadap mutu pendidikan di madrasah (Susanti et al., 2025).

Dengan demikian, penelitian ini menjadi sangat penting untuk dilakukan dalam upaya memahami secara mendalam bagaimana manajemen kurikulum di madrasah menghadapi berbagai tantangan sekaligus memanfaatkan peluang yang ada untuk meningkatkan mutu pendidikan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang berkontribusi secara praktis bagi pengembang kurikulum, guru, dan pemangku kebijakan dalam merumuskan strategi pengelolaan kurikulum yang adaptif, efektif, dan berkelanjutan di lembaga madrasah.

## B. Metode

Penelitian ini menggunakan metode *library research* untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai manajemen kurikulum di madrasah, khususnya tantangan dan peluang dalam

upaya meningkatkan mutu pendidikan. Data penelitian diperoleh melalui penelaahan literatur yang mencakup buku ilmiah, artikel jurnal, peraturan kebijakan pendidikan, serta hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan manajemen kurikulum, mutu pendidikan, dan pengembangan kompetensi peserta didik.

Analisis data dilakukan secara sistematis melalui beberapa tahapan, yaitu pengumpulan data, klasifikasi data, dan interpretasi data. Tahapan ini mengacu pada konsep analisis data kualitatif yang dikemukakan oleh Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldaña, yang menjelaskan proses analisis data meliputi *data collection*, *data condensation*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

Selain itu, penelitian ini mengintegrasikan prinsip manajemen mutu pendidikan melalui teori *Total Quality Management (TQM)* dari W. Edwards Deming, khususnya siklus *Plan-Do-Check-Act (PDCA)*, sebagai landasan peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan. Dengan menggabungkan metode analisis kualitatif Miles & Huberman dan kerangka manajemen mutu Deming, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman komprehensif mengenai strategi manajemen kurikulum di madrasah, serta bagaimana strategi tersebut dapat memfasilitasi peningkatan mutu pendidikan, pembentukan karakter peserta didik, dan pengembangan kompetensi sesuai kebutuhan zaman.

## C. Hasil dan Pembahasan

### 1. Konsep dan Strategi Manajemen Kurikulum di Madrasah

#### a. Pengertian Manajemen Kurikulum di Madrasah

Manajemen kurikulum adalah proses terencana, sistematis, dan kolaboratif yang meliputi tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum untuk mencapai tujuan pendidikan madrasah secara efektif dan efisien (Fatimah et al., 2023). Dalam konteks madrasah, kurikulum bukan sekadar dokumen atau daftar materi, melainkan mencakup seluruh aktivitas pembelajaran dengan pengaturan waktu, strategi pembelajaran, dan evaluasi yang terintegrasi sesuai visi-misi lembaga (Neliwati, Deni Khurniawan, Yulita Suyatmika, 2022).

#### b. Strategi Perencanaan, Implementasi, dan Evaluasi Kurikulum

Strategi perencanaan kurikulum merupakan tahap awal yang menentukan arah dan keberhasilan pelaksanaan kurikulum di satuan pendidikan. Perencanaan dilakukan secara sistematis melalui analisis kebutuhan peserta didik, penetapan tujuan pembelajaran, serta penyusunan perangkat kurikulum seperti silabus dan rencana pembelajaran dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (Bayu, 2018). Perencanaan yang partisipatif dan berbasis konteks lokal memungkinkan kurikulum lebih relevan dan adaptif terhadap kebutuhan pendidikan (Indra et al., 2022).

Strategi implementasi kurikulum menekankan pada penerapan rencana kurikulum ke dalam praktik pembelajaran nyata. Implementasi dilakukan melalui sosialisasi kurikulum kepada guru, peningkatan kompetensi pendidik, pemanfaatan media dan teknologi pembelajaran, serta pengawasan pelaksanaan pembelajaran agar sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan.

Implementasi yang efektif menuntut konsistensi antara perencanaan dan praktik di kelas sehingga proses pembelajaran dapat berjalan optimal dan bermakna bagi peserta didik.

Sementara itu, strategi evaluasi kurikulum bertujuan untuk menilai efektivitas perencanaan dan implementasi kurikulum serta dampaknya terhadap hasil belajar. Evaluasi dilakukan secara berkelanjutan melalui evaluasi formatif dan sumatif, serta dapat menggunakan model evaluasi seperti *CIPP (Context, Input, Process, Product)*. Hasil evaluasi menjadi dasar perbaikan dan penyempurnaan kurikulum agar mutu pendidikan dapat terus ditingkatkan secara berkelanjutan (Hidayati & Najikh, 2025).

c. Peran Guru, Kepala Madrasah, dan Pemangku Kepentingan dalam Pengelolaan Kurikulum

Peran guru dalam pengelolaan kurikulum sangat strategis karena guru merupakan pelaksana utama pembelajaran di kelas yang menerjemahkan dokumen kurikulum ke dalam praktik pembelajaran sehari-hari (Kristina, 2022). Guru tidak hanya menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga berkontribusi dalam inovasi pembelajaran, penyesuaian metode dan media pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik, serta memberikan umpan balik yang penting untuk perbaikan kurikulum di masa mendatang. Keterlibatan aktif guru dalam pengembangan dan evaluasi pembelajaran sekaligus meningkatkan profesionalisme serta kualitas proses belajar mengajar secara keseluruhan (Bahrul et al., 2023).

Sementara itu, kepala madrasah memiliki peran kunci sebagai pemimpin pendidikan yang mengarahkan, mengoordinasikan, dan mengawasi seluruh proses pengelolaan kurikulum di lingkungan madrasah. Kepala madrasah bertanggung jawab memimpin tim pengembang kurikulum, menjembatani visi misi madrasah dengan kebijakan kurikulum, memfasilitasi pelatihan dan pembinaan guru, serta melakukan supervisi terhadap pelaksanaan dan evaluasi kurikulum untuk memastikan tujuan pendidikan tercapai secara efektif (Isneini, 2022). Kepemimpinan kepala madrasah yang kolaboratif dan visioner mampu menciptakan sinergi antara desain kurikulum dan implementasinya di kelas.

Di samping itu, pemangku kepentingan lain seperti komite madrasah, orang tua, dan tokoh masyarakat juga memiliki peran penting dalam mendukung pengelolaan kurikulum melalui partisipasi dalam perencanaan, penyediaan dukungan sumber daya, serta memberikan masukan berdasarkan kebutuhan dan harapan masyarakat terhadap pendidikan. Keterlibatan berbagai pihak eksternal ini memperkuat manajemen berbasis madrasah (*school-based management*), sehingga kurikulum yang dihasilkan lebih relevan, kontekstual, dan mampu menjawab tantangan pendidikan di era saat ini (Suban & Nursita, 2024)

d. Hubungan Manajemen Kurikulum dan Peningkatan Mutu Pendidikan Secara Keseluruhan

Manajemen kurikulum yang efektif berperan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah. Perencanaan kurikulum yang berbasis kebutuhan peserta didik dan *stakeholder*, serta kontekstual dengan kondisi lokal, menghasilkan pembelajaran yang lebih optimal dan bermakna. Implementasi kurikulum yang terkelola dengan baik mendorong pembelajaran yang relevan, adaptif, serta mendukung perkembangan akademik, sosial, dan spiritual peserta didik. Selain itu, evaluasi kurikulum yang dilakukan secara berkelanjutan

memungkinkan madrasah melakukan perbaikan berbasis bukti, sehingga mutu pendidikan dapat ditingkatkan secara konsisten dalam jangka panjang (Oktarianti, 2023).

## 2. Tantangan dalam Implementasi Kurikulum di Madrasah

### a. Kendala Internal: Keterbatasan SDM, Fasilitas, dan Kesiapan Guru

Implementasi kurikulum di madrasah menghadapi berbagai kendala internal, terutama terkait keterbatasan SDM, fasilitas, dan kesiapan guru. Kurangnya pemahaman guru terhadap prinsip kurikulum baru, termasuk Kurikulum Merdeka, menjadi hambatan utama yang berdampak pada perencanaan dan asesmen pembelajaran yang belum optimal (Bayu Gumilar, 2023). Selain itu, keterbatasan jumlah guru yang kompeten sesuai bidang keahlian menyebabkan sebagian guru harus mengajar di luar kompetensinya, sehingga menambah beban adaptasi terhadap perubahan kurikulum. Di sisi lain, keterbatasan fasilitas dan infrastruktur, seperti teknologi pembelajaran, perpustakaan, dan laboratorium, turut menghambat penerapan pembelajaran inovatif dan berbasis proyek. Kondisi ini saling berkaitan, karena minimnya dukungan fasilitas mendorong guru kembali menggunakan metode pembelajaran tradisional, sehingga tujuan kurikulum untuk mendorong pembelajaran aktif dan kontekstual belum dapat tercapai secara optimal (Labib et al., 2024).

### b. Kendala Eksternal: Perubahan Kebijakan Pendidikan, Tuntutan Kurikulum Nasional, dan Kondisi Sosial Budaya

Perubahan kebijakan pendidikan yang sering terjadi, terutama transisi menuju Kurikulum Merdeka, membawa tantangan besar bagi madrasah karena membutuhkan adaptasi cepat. Penelitian menunjukkan bahwa resistensi terhadap perubahan ini sering muncul di kalangan guru karena kurangnya sosialisasi dan pendampingan kebijakan kurikulum baru secara menyeluruh, sehingga guru merasa terbebani oleh dinamika perubahan kebijakan (Susilawati & Abidin, 2024).

Tuntutan kurikulum nasional yang cenderung menggabungkan standar kompetensi akademik dengan pendekatan pembelajaran aktif juga merupakan tantangan eksternal. Madrasah yang harus menyeimbangkan nilai-nilai pendidikan Islam dengan standar nasional mengalami tekanan dalam penyusunan strategi pembelajaran dan evaluasi yang sesuai dengan kedua tuntutan tersebut (Noer et al., 2025).

Kondisi sosial budaya peserta didik menjadi faktor eksternal yang memengaruhi implementasi kurikulum. Realitas ketimpangan akses teknologi, perbedaan latar belakang sosial ekonomi, serta variasi budaya lokal dapat memengaruhi kesiapan peserta didik untuk berpartisipasi dalam pembelajaran berbasis proyek atau pembelajaran aktif yang dituntut oleh kurikulum baru (Musaddad, 2024).

### c. Masalah dalam Menyeimbangkan Pendidikan Karakter, Kompetensi Akademik, dan Kebutuhan Zaman

Madrasah dituntut untuk menyeimbangkan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai keagamaan dengan kompetensi akademik yang relevan dengan kebutuhan zaman, seperti literasi

digital dan keterampilan abad ke-21. Penelitian tentang pembentukan karakter dalam konteks kurikulum baru di madrasah menunjukkan bahwa kurangnya pemahaman guru terhadap integrasi pembelajaran karakter dengan kompetensi akademik menyebabkan pendidikan karakter sering dipandang sebagai tambahan, bukan bagian integratif dari proses pembelajaran.

Kompetensi akademik tetap menjadi fokus penting dalam madrasah, namun pendekatan kurikulum baru yang lebih fleksibel menuntut guru untuk merancang pembelajaran yang kontekstual dan responsif terhadap kebutuhan peserta didik. Kondisi ini memerlukan penguasaan keterampilan pedagogik yang lebih tinggi dari guru agar bisa menyusun pembelajaran berbasis proyek dan asesmen autentik secara seimbang antara karakter dan akademik.

Kebutuhan zaman, seperti penguasaan teknologi informasi dan kemampuan berpikir kritis, semakin mendesak. Madrasah yang belum mampu mengintegrasikan teknologi pembelajaran secara efektif sering mengalami kesulitan dalam menciptakan suasana belajar yang relevan dan menarik bagi peserta didik. Hal ini menunjukkan perlunya inovasi dan peningkatan kapasitas guru serta fasilitas untuk menjawab kebutuhan zaman tanpa mengesampingkan nilai-nilai keagamaan (Ballianie et al., 2025)

### 3. Peluang dan Inovasi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah

#### a. Peluang Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi dan Karakter

Pengembangan kurikulum berbasis kompetensi dan karakter merupakan peluang strategis untuk meningkatkan mutu pendidikan di madrasah yang berlandaskan nilai keagamaan dan moral. Kurikulum berbasis kompetensi menekankan penguasaan kemampuan peserta didik secara menyeluruh, mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, sehingga peserta didik tidak hanya memahami materi, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan nyata dan dunia kerja. Penelitian menunjukkan bahwa kurikulum berbasis kompetensi efektif dalam menyiapkan siswa menghadapi tantangan abad ke-21 melalui penguatan keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan sosial (Ilhamsyah, 2024).

Selain kompetensi, integrasi pendidikan karakter dalam kurikulum madrasah menjadi peluang besar dalam membentuk generasi yang berakhlak mulia. Pendekatan Kurikulum Merdeka dan penguatan pendidikan karakter memungkinkan nilai-nilai seperti tanggung jawab, disiplin, toleransi, dan religiusitas diinternalisasikan ke dalam mata pelajaran maupun budaya sekolah. Dengan demikian, madrasah tidak hanya menghasilkan lulusan yang unggul secara akademik, tetapi juga memiliki karakter kuat yang selaras dengan nilai keislaman (Muslimin, 2023).

Peluang pengembangan kurikulum juga diperkuat oleh kebijakan nasional yang mendorong integrasi nilai Pancasila, moderasi beragama, literasi digital, dan kompetensi global dalam kurikulum madrasah. Namun, tantangan seperti kesiapan guru dalam merancang dan mengimplementasikan kurikulum berbasis kompetensi dan karakter masih memerlukan dukungan melalui pelatihan dan pendampingan berkelanjutan. Apabila tantangan ini dapat diatasi, madrasah berpeluang memadukan pedagogi modern dengan nilai keagamaan secara harmonis untuk menghasilkan lulusan yang cerdas, religius, dan berdaya saing (Agus Salim, Rusli Ibrahim, 2025).

b. Pemanfaatan Teknologi Pendidikan dan Media Pembelajaran Inovatif

Pemanfaatan teknologi pendidikan merupakan salah satu peluang penting dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan madrasah. Teknologi dapat menyediakan media pembelajaran yang interaktif, personalisasi materi, serta akses sumber belajar yang lebih luas tanpa dibatasi ruang dan waktu. Penelitian terkini di Indonesia menegaskan bahwa teknologi pendidikan berperan dalam mendukung proses pembelajaran yang lebih interaktif dan meningkatkan mutu pembelajaran secara umum, terutama di era digital saat ini (Mardhiah et al., 2025).

Penggunaan teknologi digital seperti platform pembelajaran *online*, multimedia interaktif, dan aplikasi pendidikan dapat membantu guru dalam menyampaikan materi secara kreatif serta menyesuaikan dengan gaya belajar siswa yang beragam. Selain itu, teknologi mendukung inklusivitas belajar dengan menghadirkan berbagai format belajar mulai dari video, simulasi, hingga ruang kelas *virtual* yang bisa diakses kapan saja.

Media pembelajaran inovatif juga mencakup pendekatan pedagogi baru seperti *project-based learning*, *challenge-based learning*, atau penggunaan sistem manajemen pembelajaran berbasis teknologi yang melihat peserta didik sebagai agen belajar aktif. Integrasi teknologi dalam model pembelajaran ini tidak hanya memperkaya pengalaman belajar tetapi juga melatih keterampilan *4C* (*Critical Thinking, Communication, Collaboration, Creativity*) yang relevan dengan tuntutan abad ke-21 (Rahmadani et al., 2025).

Namun, meskipun potensinya besar, isu seperti ketersediaan infrastruktur, kemampuan guru dalam penggunaan teknologi, dan akses internet masih menjadi tantangan nyata di banyak madrasah. Oleh karena itu, strategi peningkatan mutu melalui teknologi harus disertai dengan penguatan kompetensi digital guru serta kebijakan dukungan fasilitas teknologi.

c. Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan melalui Evaluasi Berkelanjutan (*Continuous Improvement*)

Evaluasi berkelanjutan menjadi pilar penting dalam strategi peningkatan mutu pendidikan sebab evaluasi bukan sekadar pengukuran hasil akhir, tetapi juga proses refleksi yang mengarah pada perbaikan terus-menerus. Melalui evaluasi yang sistematis terhadap kurikulum, proses pembelajaran, dan hasil belajar, madrasah dapat mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, serta peluang inovasi untuk perbaikan ke depan. Salah satu strategi evaluasi berkelanjutan adalah penggunaan model evaluasi yang tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga afektif dan keterampilan sosial peserta didik. Model seperti *CIPP* (*Context, Input, Process, Product*) dapat membantu madrasah melihat aspek kontekstual dari implementasi kurikulum serta dampaknya terhadap perkembangan karakter siswa (Ali & Hernawan, 2025).

Evaluasi berkelanjutan juga menuntut adanya perangkat asesmen yang valid dan reliabel untuk mengukur kompetensi serta karakter siswa secara komprehensif. Hal ini mencakup penilaian formatif yang dilakukan secara berkala untuk memberikan umpan balik mendalam kepada peserta didik dan guru agar strategi pembelajaran dapat disesuaikan secara tepat waktu. Selain itu, pimpinan madrasah perlu membangun budaya evaluasi yang partisipatif dengan melibatkan guru, siswa, dan pemangku kepentingan lainnya dalam proses refleksi dan perencanaan tindak lanjut. Dengan demikian, evaluasi dapat menjadi alat pembelajaran organisasi

yang memacu peningkatan kualitas secara berkelanjutan dan adaptif terhadap perubahan kebutuhan pendidikan (Hayat & Adiyono, 2025).

d. Peran Kolaborasi dengan Masyarakat, Orang Tua, dan Lembaga Pendidikan Lain

Kolaborasi antara madrasah, orang tua, masyarakat, dan lembaga pendidikan lain merupakan faktor penting dalam mendukung implementasi kurikulum yang efektif dan kontekstual. Keterlibatan orang tua dan masyarakat membantu madrasah memahami kebutuhan peserta didik serta memberikan dukungan belajar di luar sekolah, sehingga meningkatkan motivasi dan keterkaitan pembelajaran dengan kehidupan nyata. Selain itu, kerja sama dengan perguruan tinggi, lembaga pelatihan guru, dan organisasi masyarakat sipil memperkaya sumber daya pedagogis, mendorong inovasi pembelajaran, serta memungkinkan pertukaran praktik baik dan pengembangan profesional berkelanjutan guna memperkuat mutu pendidikan (Maharani, 2025).

#### D. Simpulan

Manajemen kurikulum di madrasah merupakan proses strategis yang mencakup perencanaan, implementasi, dan evaluasi kurikulum secara sistematis dan berkelanjutan. Pengelolaan kurikulum yang efektif membutuhkan keterlibatan aktif guru, kepala madrasah, serta pemangku kepentingan lainnya agar kurikulum tidak hanya menjadi dokumen administratif, tetapi benar-benar terimplementasi dalam praktik pembelajaran. Hubungan yang kuat antara manajemen kurikulum dan peningkatan mutu pendidikan terlihat dari kemampuan madrasah dalam menciptakan pembelajaran yang relevan, kontekstual, serta berorientasi pada pengembangan potensi akademik dan karakter peserta didik.

Namun demikian, implementasi kurikulum di madrasah tidak terlepas dari berbagai tantangan, baik internal maupun eksternal. Keterbatasan sumber daya manusia, sarana prasarana, dan kesiapan guru menjadi kendala utama di tingkat internal, sementara perubahan kebijakan pendidikan, tuntutan kurikulum nasional, serta kondisi sosial budaya peserta didik menjadi tantangan eksternal yang perlu diantisipasi. Selain itu, madrasah juga dihadapkan pada kompleksitas dalam menyeimbangkan antara pendidikan karakter, penguatan kompetensi akademik, dan tuntutan perkembangan zaman, yang apabila tidak dikelola dengan baik dapat berdampak pada efektivitas pembelajaran dan mutu pendidikan.

Di sisi lain, tantangan tersebut membuka peluang bagi madrasah untuk melakukan inovasi dalam pengelolaan kurikulum. Pengembangan kurikulum berbasis kompetensi dan karakter, pemanfaatan teknologi pendidikan, serta penerapan evaluasi berkelanjutan menjadi strategi penting dalam meningkatkan mutu pendidikan madrasah. Dukungan kolaborasi dengan orang tua, masyarakat, dan lembaga pendidikan lain juga memperkuat implementasi kurikulum yang adaptif dan berdaya saing. Dengan memadukan inovasi pedagogis dan nilai-nilai keagamaan, madrasah berpeluang besar menjadi lembaga pendidikan yang unggul, relevan, dan berkelanjutan di tengah dinamika pendidikan modern.

## Daftar Pustaka

- Agus Salim, Rusli Ibrahim, H. H. (2025). *Inovasi Kurikulum Kurikulum Berbasis Karakter Dalam Pendidikan Islam*. 10(September), 215–223.
- Ali, M., & Hernawan, A. H. (2025). *Evaluasi Implementasi Pendidikan Karakter Di Tk Pelita Insan Madani Kota Serang Dengan Model Cipp*. 9(4), 1117–1130. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v9i4.6842>
- Ariyani, D. Dan R. (2023). *Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Negeri (Man) 1 Merangin*. *Jurnal Mikraf: Jurnal Pendidikan*, 4(2), 24–30.
- Bahrul, M., Ahid, N., & Hamida, I. M. (2023). *Peran Kepala Madrasah Dan Guru Dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Abstract : 02, 127–140*. <https://doi.org/10.30762/allimna.v2i02.1433>
- Ballianie, N., Astuti, M., & Fatimahi, S. (2025). *Tantangan Implementasi Kurikulum Di Era Digital : Kesiapan Guru*. 5, 10732–10741.
- Bayu Gumilar, E., & Permatasari, K. G. (2018). *Pemanfaatan Multimedia Pembelajaran Interaktif Pada Mata Kuliah Pembelajaran Ipa Pokok Bahasan Energi Dan Usaha Di Program Studi Pgmi Stai Muhammadiyah Blora*. *Konstan - Jurnal Fisika Dan Pendidikan Fisika*, 3(2), 102–121. <https://doi.org/10.20414/konstan.v3i2.18>
- Eko Bayu Gumilar. (2023). *Problematika Pembelajaran Ipa Pada Kurikulum*. *Jurnal Pedagogy*, 2. <http://jurnal.staimuhblora.ac.id/index.php/pedagogy/article/view/159/141>
- Eko Bayu Gumilar, & Kristina Gita Permatasari. (2022). *Pemanfaatan Aplikasi Game Edukasi Ipa (Gempa) Dalam Pembelajaran Ipa Pada Mahasiswa Prodi Pgmi*. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 12(2), 177–184. <https://doi.org/10.37630/jpm.v12i2.570>
- Fatimah, S., Farhan, Y., Sahal, D., & Erihadiana, M. (2023). *Curriculum Management And Implementation Management At Madrasah Ibtidaiyah ( Islamic Elementary School ) Al Mukhlisin , Bandung*. 6(3), 801–812.
- Febriana, L., & Faridah, I. (2024). *Pengembangan Kurikulum Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Purworejo*. 05(01), 13–19.
- Gumilar, E. B., & Permatasari, K. G. (2024). *Media Powerpoint Berbasis Animasi Sebagai Sarana Peningkatan Prestasi Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Sd*. *Ibtida'i : Jurnal Kependidikan Dasar*, 11(2), 175–188. <https://doi.org/10.32678/ibtidai.v11i2.11153>
- Gumilar, E. B., & Permatasari, K. G. (2025). *Efektifitas Media Quizalize Dalam Evaluasi Pembelajaran Ipas: Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas 4 Sd*. *Science Education And Development Journal Archives*, 3(2), 57–70. <https://doi.org/10.59923/sendja.v3i2.569>
- Hayat, E. W., & Adiyono, A. (2025). *Innovative Strategies For Developing Competency-Based Learning Evaluation In Madrasah Ibtidaiyah Under The Independent Curriculum*. 1(1), 49–62.
- Hidayati, A., & Najikh, M. (2025). *Curriculum Management Implementation Strategies In Improving The Quality Of Madrasah Education*. 04(03), 310–323.
- Ilhamsyah, R. (2024). *The Role Of Strategic Management In Competency-Based Curriculum Development*. 04(02), 111–119.
- Indra, M., Gunawan, A., & Usman, E. F. (2022). *Curriculum Management In Improving The Quality Of*. 1(2), 146–167.
- Isneini, Ermawati ; Eko Bayu, G. (2022). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Human Computer Interaction (Hci) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sd Muhammadiyah*. *Jurnal Permai*, 1(1). <http://www.jurnal.staimuhblora.ac.id/index.php/permai/article/view/129>

- Labib, M. H., Ihsanuddin, A. N., & Ikhrom. (2024). *The Problems Of Teachers ' Readiness In Implementing New Curriculum ; A Systematic Literature Review Methods And Learning Models Will Be More Effective And Efficient ( Windayanti Dkk . 2023 ). The Policy To Implement The Merdeka Belajar Curriculum Refers*. 6, 130–147. <https://doi.org/10.19105/Ghancaran.V6i1.11277>
- Maharani, A. (2025). *Kolaborasi Sekolah , Orang Tua , Dan Masyarakat Dalam Peningkatan Mutu*. 01(01), 15–27.
- Mardhiah, R., Guru, P., Dasar, S., Hidayat, S., Guru, P., Dasar, S., Febrianty, V., Guru, P., Dasar, S., Iskandar, S., Guru, P., Dasar, S., Indonesia, P., Indonesia, P., Indonesia, P., & Indonesia, P. (2025). *Peran Inovasi Teknologi Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Indonesia Di Era Digital*. 4(1), 326–339.
- Musaddad, A. (2024). *Kurikulum Merdeka Di Lembaga Pendidikan Islam : Analisis Studi Kasus*. 01(01), 32–42.
- Muslimin, I. (2023). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Karakter Di Madrasah Berbasis Kurikulum Merdeka*. 5(1), 108–130.
- Neliwati, Deni Khurniawan, Yulita Suyatmika, S. R. I. (2022). *Curriculum Management Development Strategy In Madrasah ( Visionary Studies In Educating Students At The Elementary Education Level )*. 6(6), 9535–9542.
- Noer, S. T., Laila, F., Mufarokah, A., Anwar, H. S., & Mudhofar, A. (2025). *Curriculum Changes In Indonesia ; Implementation And Its Challenges In Religious Institutions*. 3(1), 1–16. <https://doi.org/10.70376/Jerp.Received>
- Oktarianti, N. (2023). *Implementation Of Curriculum Management To Improve Education Quality In Public High Schools ( Sma Negeri ) And Neti Oktarianti*. 5(3).
- Rahmadani, A., Puspita, D., & Ardinata, P. S. (2025). *Peran Teknologi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Era Digital*. 03(04), 434–444.
- Suban, A., & Nursita, L. (2024). *Enhancing Education Quality Through School-Based Management System And Independenc*. 08(01), 226–240.
- Susanti, A. D., Mufti, M. Al, & Rofi, A. (2025). *Mutu Pendidikan Pada Mts Daarus Sunnah Wangon. Unisan Jurnal: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan, 04(1), 30–38*.
- Susilawati, S., & Abidin, A. A. (2024). *Resistance To Curriculum Changes Among Teachers Of Madrasah Ibtidaiyah In Indonesia*. 16–27.